

TERM OF REFERENCE (Bahasa Indonesia Version)

INFORMASI UMUM

Proyek	: Survei Kesehatan Terumbu Karang dan Mangrove di Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (KKP3K) Kepulauan Derawan dan Perairan Sekitarnya (KDPS), Kabupaten Berau, Kalimantan Timur
Area Penugasan	: Jakarta, Indonesia
Durasi Kontrak	: 12 Mei 2025 – 30 Juni 2025

A. LATAR BELAKANG PROYEK

Latar Belakang Proyek

Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) sebagai lembaga nirlaba yang telah bekerja di Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (KKP3K) Kepulauan Derawan dan Perairan Sekitarnya (KDPS), Kabupaten Berau, Kalimantan Timur sejak tahun 2002. Sebagai bagian dari rencana kerja di desa-desa dampingan YKAN melalui pendekatan SIGAP (Aksi Inspiratif Warga untuk Perubahan), survei potensi sumberdaya wilayah pesisir dan laut menjadi bagian dari proses pengayaan informasi potensi yang dimiliki oleh desa dampingan. Melalui pendanaan dari Global Fund for Coral Reef (GFCR) dan Margaret A. Cargill Philanthropies (MACP), YKAN akan melaksanakan survei kesehatan terumbu karang dan mangrove pada bulan Mei 2025.

Inisiasi Program KORALESTARI yang didanai oleh GFCR pada tahun 2024, bertujuan melindungi dan merestorasi terumbu karang di Indonesia akibat penangkapan ikan yang merusak, budidaya yang tidak ramah lingkungan, pembangunan wilayah pesisir yang tidak berkelanjutan, pencemaran di darat dan laut, dampak perubahan iklim, dan spesies invasif. KORALESTARI juga merupakan pendanaan campuran yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan dan investasi di ekonomi biru yang berdampak positif terhadap terumbu karang.

Program KORALESTARI akan berlangsung pada tahun 2024 – 2029 di tiga wilayah prioritas: (i) Berau, Kalimantan Timur; (ii) Laut Sawu, Nusa Tenggara Timur, dan (iii) Laut Natuna, Kepulauan Riau. Visi Program KORALESTARI adalah adanya transformasi di dalam upaya perlindungan dan restorasi terumbu karang melalui pembiayaan berkelanjutan dari Kawasan Konservasi Perairan (KKP) dan mendorong ekonomi biru yang berdampak positif terhadap kelestarian terumbu karang, yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar, mendorong inklusivitas, dan meningkatkan ketahanan pesisir terhadap perubahan iklim.

Pada tahun 2024, dilakukan survei awal menggunakan metode manta tow untuk memetakan kondisi eksisting ekosistem terumbu karang di Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (KKP3K) Kepulauan Derawan dan Perairan Sekitarnya (KDPS), Kabupaten Berau, Kalimantan Timur. Survei mencakup empat desa, yaitu Teluk Sulaiman, Batu Putih, Balikukup, dan Bohe Silian, dengan total jalur pengamatan sepanjang 263,26 km. Hasil survey ini menunjukkan bahwa rata-rata persentase tutupan karang keras hidup (HCL) di KKP3K KDPS sebesar 34.20%, yang tergolong dalam kriteria rusak kategori sedang. Beberapa lokasi terumbu karang dengan kategori baik juga berhasil diidentifikasi sebagai titik indikator pemantauan kesehatan ekosistem.

Selanjutnya, sebagai salah satu aspek penilaian efektivitas pengelolaan kawasan konservasi (EVIKA), diperlukan pemantauan secara berulang yang dapat menyediakan data dan informasi penting terhadap perubahan populasi biota indikator di ekosistem terumbu karang sebagai tolak ukur keberhasilan intervensi program pengelolaan dan perlindungan sumber daya. Pengumpulan datan informasi kesehatan terumbu karang dilakukan dalam seri waktu, dimana baseline studi (T0) sebagai ukuran awal penilaian kesehatan ekosistem terumbu karang dan ekosistem mangrove. Selain itu, pemantaun kesehatan terumbu karang dan mangrove merupakan satu di antara aspek penilaian efektivitas pengelolaan kawasan konservasi.

B. TUJUAN/RUANG LINGKUP PEKERJAAN

Tujuan dari Penugasan:

YKAN sedang mencari Konsultan yang memenuhi syarat untuk Survei Kesehatan Terumbu Karang dan Mangrove di Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (KKP3K) Kepulauan Derawan dan Perairan Sekitarnya (KDPS), Kabupaten Berau, Kalimantan Timur, mencakup:

Konsultan tersebut diharapkan dapat memberikan layanan, antara lain:

1. Melaksanakan monitoring kesehatan terumbu karang di KKP3K KDPS
2. Memperoleh data dan informasi status kesehatan terumbu karang serta biomassa ikan di KKP3K KDPS.
3. Memperoleh data informasi status dan kondisi (Struktur dan komposisi) ekosistem mangrove di KKP3K KDPS.
4. Memperoleh data dan informasi estimasi simpanan karbon pada ekosistem mangrove di KKP3K KDPS.
5. Memperoleh data dan informasi sebaran keanekaragaman aves herpetofauna dan mamalia di pada ekosistem mangrove di KKP3K KDPS.

Kegiatan survey diharapkan dapat dilaksanakan pada rentan waktu tanggal 12-23 Mei 2025 di KKP3K KDPS dengan total jumlah titik pengamatan sebanyak 15 titik untuk baseline RHM dan 13 titik untuk baseline Mangrove

Ruang Lingkup Pekerjaan

Ruang lingkup yang akan dikerjakan Konsultan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan survei
2. Pengumpulan data sekunder
3. Pengumpulan data primer
4. Mengkoordinir kegiatan survei
5. Menyimpan data survei
6. Melakukan entry data hasil survei lapangan.
7. Analisa data
8. Melakukan pengumpulan dokumentasi (foto dan/atau video) dari kegiatan yang dilakukan dan menyerahkannya kepada tim YKAN (menjadi hak milik YKAN).
9. Membuat laporan kegiatan dan mengkoordinasikan data, foto, dan video dengan koordinator tim
10. Konsultan berkewajiban untuk selalu berkomunikasi dan berdiskusi dengan tim YKAN tentang perkembangan pekerjaan, hambatan, dan masalah yang timbul pada saat pelaksanaan survei.
11. Konsultan bekerja di bawah supervisi tim YKAN

C. Hasil yang Diberikan dan Jadwal Pembayaran

Hasil yang Diberikan dan Jadwal Pembayaran

Pekerjaan proyek ini diperkirakan akan dilaksanakan dalam jangka waktu 2 bulan antara tanggal 12 Mei 2025 hingga tanggal 30 Juni 2025.

Keluaran yang diharapkan dari proyek ini dari periode dari tanggal mulai sampai dengan akhir periode kegiatan, adalah

1. Tersedianya data dan informasi terkait persentase penutupan karang hidup serta megabenthos.
2. Tersedianya jenis, ukuran, kelimpahan individu, dan biomassa ikan karang.
3. Tersediaanya koordinat lokasi transek permanen.
4. Tersedianya penilaian kondisi tutupan dan sebaran jenis keanekaragaman mangrove.
5. Tersedianya data dan informasi estimasi simpanan karbon mangrove
6. Tersedianya data dan informasi sebaran jenis keanekaragaman aves herpetofauna dan mamalia di dalam ekosistem mangrove.
7. Tersedianya data dan informasi kualitas air di lokasi survey terumbu karang dan mangrove
8. Tersedianya peta hasil monitoring dan laporan monitoring beserta dokumentasi kegiatannya.

Konsultan diminta untuk menyerahkan:

1. Tersedianya Laporan Final monitoring kesehatan karang.
2. Tersedianya Laporan Final monitoring ekosistem mangrove dan estimasi simpanan karbon.
3. Tersedianya Laporan Final Monitoring Keanekaragaman Spesies Aves Herpetofaunan dan Mamalia di Ekosistem Mangrove.

yang mana bagian penyelesaian pekerjaan disetujui oleh pemohon jasa sebagai penyerahan masing-masing jasa dengan rincian sebagai berikut:

No.	Output/Hasil yang Diberikan	Persentase	Tanggal	Penalti
-----	-----------------------------	------------	---------	---------

		Pembayaran (%)	Penyerahan	
1.	Penyerahan Laporan Rencana Kerja	50%	12-Mei-25	NA
2.	Penyerahan Laporan Kemajuan mencakup: <ul style="list-style-type: none"> ● Pelaksanaan survey ● Data survey dalam bentuk excel. ● Tersedianya data dan informasi terkait persentase penutupan karang hidup serta megabenthos. ● Tersedianya jenis, ukuran, kelimpahan individu, dan biomassa ikan karang. ● Tersediaanya koordinat lokasi transek permanen. ● Tersedianya penilaian kondisi tutupan dan sebaran jenis keanekaragaman mangrove. ● Tersedianya data dan informasi estimasi simpanan karbon mangrove ● Tersedianya data dan informasi sebaran jenis keanekaragaman aves herpetofauna dan mamalia di dalam ekosistem mangrove. ● Tersedianya data dan informasi kualitas air di lokasi survey terumbu karang dan mangrove ● Tersedianya peta hasil monitoring dan laporan monitoring beserta dokumentasi kegiatannya. 	30%	30-May-25	IDR100,000 / hari
3.	Penyerahan Laporan Akhir mencakup: <ul style="list-style-type: none"> ● Tersedianya Laporan Final monitoring kesehatan karang ● Tersedianya Laporan Final monitoring ekosistem mangrove dan estimasi simpanan karbon ● Tersedianya Laporan Final Monitoring Keanekaragaman Spesies Aves Herpetofaunan dan Mamalia di Ekosistem Mangrove 	20%	20-Jun-25	IDR100,000 / hari

Seluruh dokumen harus dalam Bahasa Indonesia, sesuai dengan persyaratan format YKAN. Seluruh dokumen harus diserahkan dalam bentuk soft copy.

Konsultan akan melaporkan kepada **Evi Ihsan, Marine Protected Area (MPA) Coordinator**, dan **Muhammad Aris, Conservation & Monitoring Specialist** atas penyelesaian tugas dan kewajiban di YKAN dimana Konsultan tersebut dipekerjakan.

D. INFORMASI KEAHLIAN

Informasi Keahlian

YKAN akan membuat sebuah kontrak untuk layanan pekerjaan yang diatur dalam Kerangka Acuan ini. Ketrampilan dan pengalaman yang dibutuhkan Konsultan harus mencakup antara lain:

- Perusahaan/entitas yang memiliki Tim yang memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang Penilaian Kesehatan Ekosistem Terumbu Karang meliputi penilaian kesehatan terumbu karang serta biota asosiasinya, identifikasi spesies ikan karang, analisa data biomasa dan kelimpahan ikan karang.
- Perusahaan/entitas yang memiliki Tim yang memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang Penilaian Ekosistem Mangrove meliputi struktur dan komposisi, penilaian estimasi stok cadangan karbon, identifikasi jenis/spesies dan biota asosisasi meliputi Aves, Herpetofauna dan Mamalia.
- Pengetahuan atau keahlian teknis dalam isu kelautan dan perikanan serta isu lingkungan yang menyertainya.
- Memiliki pemahaman yang baik tentang perencanaan dan pengelolaan Kawasan Konservasi Perairan beserta dengan peraturan dan perundangan yang berlaku di dalamnya.
- Kemampuan untuk menulis dan menyaring informasi yang kompleks untuk menghasilkan laporan analisis yang mudah dipahami dan dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan utama.

E. INFORMASI ADMINISTRATIF

Informasi Administratif

Perusahaan/entitas yang memenuhi syarat dapat mengirimkan proposal langsung melalui tautan ini: <https://www.ykan.or.id/id/pengadaan-barang-dan-jasa/>

Tenggat waktu pengajuan proposal melalui website adalah **2 Mei 2025 pukul 17.00 WIB**. Proposal yang diajukan setelah batas waktu tidak dapat diterima.

Pajak yang Berlaku:

Kontraktor bertanggung jawab untuk membayar seluruh Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai (PPn) jika berlaku atau pajak lainnya sebagaimana berlaku sesuai peraturan Indonesia saat ini.

Rincian Pajak/PPn yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Pemotongan pajak berdasarkan Pasal 21. Berdasarkan PMK168/2023, tarif pajak penghasilan bagi kontraktor independent adalah sebesar 50% dari penghasilan bruto.
2. Pemotongan pajak berdasarkan Pasal 23. Jenis pendapatan tertentu yang dibayarkan kepada wajib pajak dikenakan pemotongan pajak dengan tarif 2% atau 15%.
3. Pemotongan pajak berdasarkan Pasal 26. Penghasilan yang diterima oleh wajib pajak luar negeri dikenakan tarif pemotongan pajak final sebesar 20%. Tarif pajak dapat diturunkan berdasarkan perjanjian perpajakan yang berlaku apabila Wajib Pajak luar negeri merupakan penduduk negara mitra perjanjian pajak, dengan memenuhi persyaratan tertentu.
4. Pemotongan pajak final berdasarkan Pasal 4(2)
5. Luar Negeri. Wajib Pajak membayar PPn dengan tarif 11%.